

Respons Pertumbuhan dan Produksi Kacang Tanah (*Arachis Hypogaea*) Terhadap Interval Penyemprotan Pupuk Cair Azolla Sp dan Dosis Pupuk Kandang Kambing

Rezza Cahya Dwivantoro¹, Hudaini Hasbi², Oktarina.³

Prodi Agroteknologi, Fakperta UM Jember, Jember

Jl. Karimata No. 49 Jember, Jawa Timur, 68121

Email: Rezzacahyadwivantoro@gmail.com

ABSTRAK

Kacang tanah merupakan tanaman pangan yang mempunyai nilai ekonomi tinggi karena kandungan gizinya terutama protein dan lemak yang tinggi namun produksi di indonesia mengalami penurunan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui interval penyemprotan POC azolla dan dosis pupuk kandang kambing yang optimal agar produksi kacang tanah meningkat. Penelitian ini menggunakan RAK faktorial, 2 faktor, 3 ulangan. Faktor pertama perlakuan penyemprotan pupuk cair azolla (A) meliputi A0: 0 hari (tanpa perlakuan) A1: 5 A2: 10 dan A3: 15 hari sekali. Faktor kedua perlakuan dosis pupuk kandang kambing (K) meliputi K1: 4 K2: 8 dan K3 12 kg/plot. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengamatan tinggi tanaman 28 dan 42 hst, Berat kering polong persampel, Berat polong persampel, Berat brangkasan basah, Berat brangksan kering, Berat Basah 100 Biji dan Berat Kering 100 Biji berbeda nyata. Hasil uji lanjut DMRT menunjukkan bahwa produksi kacang tanah dominan tertinggi diperoleh dari A2: 10 hari sekali dan K1: 4 kg/plot. Kombinasi ini dapat digunakan sebagai alternatif perlakuan untuk meningkatkan produksi kacang tanah.

Kata kunci: *Produksi, Azolla, Pupuk Kandang Kambing, Kacang Tanah,*

Response Of Growth And Production Of Peanut (Arachis Hepogaea) To Interval Spraying Of Azolla Sp Liquid Fertilizer And Dosage Of Goat Cage Fertilizer

Rezza Cahya Dwivantoro¹, Hudaini Hasbi², Oktarina.³

Prodi Agroteknologi, Fakperta UM Jember, Jember

Jl. Karimata No. 49 Jember, Jawa Timur, 68121

Email: Rezzacahyadwivantoro@gmail.com

ABSTRACT

Peanut is a food crop that has highly economic value due to its nutritional content, especially high protein and fat. The purpose of this study was to determine the interval of POC azolla spraying and the optimally dose of goat manure to increase peanut production. This study used RCBD (randomised completely block design) with 2 factors, 3 replications. The first factor was the treatment of liquid organic fertilizer spraying (A) including A0: 0 days (without treatment) A1: 5 A2: 10 and A3: once every 15 days. The second factor treatment dose of goat manure (K) includes K1: 4 K2: 8 and K3 12 kg/plot. The results showed was that the observed variables of plant height 28 and 42 DAP, dry weight of sample pods, weight of sampled pods, weight of wet stover, dry weight of stover, wet weight of 100 seeds and dry weight of 100 seeds. DMRT further test results showed that the highest peanut production was obtained from the A2K1 combination. This combination can be used as an alternative treatment to increase peanut production.

Keywords: Production, Azolla, Goat Manure, Peanut